BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akir dari pembahasan yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya, maka peneliti disini menyajikan hasil dari penelitian atau yang disebut dengan kesimpulan, yang diperloleh dari penelitian yang berjudul "Pembinaan al-akhlaq al-karimah dalam pembelajaran PAI di SMAN 01 Ngunut dan SMAN 01 Rejotangan tahun 2017/2018" sebagai berikut :

1. Pendekatan pembinaan al-akhlaq al-karimah yang dilakukan guru dalam pembelajaran PAI di SMAN 01 Ngunut dan SMAN 01 Rejotangan tahun 2017/2018 menggunakan pendekatan : a) pendekatan pembiasaan, b) pendekatan pengalaman, c) pendekatan emosional. Perbedaan pendekatan terdapat pada pengaplikasianya. Pendekatan di SMAN 01 Ngunut siswa dibiasakan mengakui kesalahan/keterlambatan masuk kelas dan menghafal surat pendek untuk hukumanya, pengalaman dan emosional secara langsung dari kegiatan sosial peduli mushola (musholaku cantik). Pendekatan di SMAN 01 Rejotangan siswa dibiasakan berada dilingkungan yang religius, pendekatan emosional dan pengalaman keagamaan diberikan dengan sholat dhuha dan juga tahlil setelah sholat duha.
2. Strategi pembinaan al-akhlaq al-karimah yang dilakukan guru dalam pembelajaran PAI di SMAN 01 Ngunut dan SMAN 01 Rejotangan tahun

2017/2018 menggunakan strategi pembelajaran : a) kontekstual, b) kooperatif, c) inkuiri. Perbedaan dari kedua lembaga terdapat pada pemakaian strategi pembelajaran terhadap tema pembelajaran yang berkaitan dengan al-akhlaq al-karimah. Di SMAN 01 Ngunut untuk keikhlasan menggunakan strategi kooperarif, kejujuran dengan strategi inkuiri dan strategi kontekstual untuk jiwa kemanusiaan yang tinggi dan juga sesuainya kata dengan perbuatan. Untuk di SMAN 01 Rejotangan strategi pembelajaran inkuiri digunakan utuk tema keikhlasan, strategi kooperatif untuk kejujuran dan strategi kontekstual untuk jiwa keanusiaan yang tinggi dan sesuainya kata dengan perbuatan.

3. Metode pembinaan al-akhlaq al-karimah yang dilakukan guru dalam pembelajaran PAI di SMAN 01 Ngunut dan SMAN 01 Rejotangan tahun 2017/2018 menggunakan metode sebagai berikut: a) metode ceramah, b) metode tanya jawab, c) problem solving, d) metode diskusi, e) metode tugas, f) metode reward/punishmen. Untuk perbedaan metode dari kedua lembaga berada pada titik tekan. Untuk SMAN 01 Ngunut lebih menekankan siswa agar aktif, sedangkan di SMAN 01 Rejotangan guru berperan lebih aktif dalam penyampaian materi pembelajaran.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis
   a. Pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang awal guru terhadap siswa dan juga kegiatan pembelajaran yang akan terjadi,

diperlukan sudut pandang yang tepat untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran

b. Strategi pembelajaran merupakan sebuah susunan perencanaan untuk melakukan sebuah kegiatan pembelajaran, diperlukan strategi yang tepat agar siswa dapat menikmati proses pembelajaran dan mencapai apa yang menjadi tujuan dalam pembelajaran.

c. Metode pembelajaran merupakan sebuah cara pemnyampaian dalam sebuah kegiatan pembelajaran, seorang guru pendidikan agama islam perlu menguasai banyak metode pembelajaran, supaya siswa secara keseluruhan mampu menerima apa yang dsampaikan oleh seorang guru.

2. Implikasi praktis

a. Pendekatan pembiasaan sering dipakai dalam pembinaan akhlaq siswa, karena dengan pembiasaan siswa akan terlatih untuk berbuat baik. Pemberian pengalaman langsung kepada siswa juga sangat diperlukan, kare dengan pemberin pengalaman secara langsung maka siswa dapat memahami tentang teori dan praktiknya pemelajaran dilapangan.

b. Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan adanya interaksi yang aktif antara guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran terkesan hidup dan juga terjadi sebuah tukar pengalaman ataupun pendapat dari siswa ke siswa maupun dari guru kesiswa.

c. Untuk memberikan pemahaman yang secara utuh diperlukan interaksi secara langsung yang diberikan oleh guru terhadap siswa. baik dengan penjelasan, kegiatan maupun suritauladan yang diberikan oleh guru kepada siswa. dengan maksud agar siswa dapat menerima pengetahuan yang disampaikan oleh guru.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, disini peneliti menuliskan saran atau masukan yang mungkin akan berguna bagi lembaga, guru dan juga siswa. Tentunya dalam hal "Pembinaan al-akhlaq al-karimah dalam pembelajaran PAI di SMAN 01 Ngunut dan SMAN 01 Rejotangan tahun 2017/2018" yang diantaranya sebagai berikut :

a. Bagi Kepala Sekolah

Supaya dapat meningkatkan kualitas hasil pendidikan (output) peserta didik yang berakhlahk mulia. Hendaknya kepala sekolah harus terus meningkatkan kualitas sarana, prasarana dan juga kualitas tenaga pendidik yang profesional guna mencapai tujuan pembinaan al-akhlaq al-karimah yang maksimal. Apabila out put atau lulusan yang dihasilkan oleh sekolah itu bernilai kualitas yang bagus, maka akan bisa mendapatkan pandangan yang positif dari sudut pandang mayarakat.

b. Bagi Guru

Diperlukan sebuah inovasi baru dan segala kreatifitas seorang guru dalam pendekatan, strategi dan juga metode pembelajaran,

agar siswa dapat secara maksimal menerima pengetahuan yang di sampaikan guru. Karena dengan penerimaan pemahaman secara utuh dan suasana pembelajaran yang hidup, semangat pesertadidik akan lebih tinggi dalam menggapai tujuan pendidikan. Seorang pendidik harus mampu memberikan contoh yang baik, karena seorang pendidik adalah suritauladan yang paling utama dalam lingkungan pendidikan.

c. Bagi para pesertadidik

Semoga pesertaidik dapat memanfaatkan secara maksimal segala sarana prasarana dan juga dedikasi seorang penidik untuk mempertebal pengetahuanya selagi dalam masa pendidikan. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pemahaman yang mendalam, bahwasanya menjadi seorang pendidik itu tidaklah mudah, dan semua pengorbanan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran, tidak lain adalah untuk mendidik para pesertadidik agar mempunyai masa depan yang cerah dan terarah.

d. Bagi para orang tua pesertadidik.

Supaya dapat dimanfaatkan untuk bahan pertimbangan dalam pendidikan pola asuh anak di rumah, supaya keluarga dapat mendukung terkait pendidikan al-akhlaq al-karimah anak yang telah dilakukan oleh guru, supaya mampu menghasilkan anak didik yang benar-benar mempunyai akhlak yang berbudi luhur.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan desain penelitian selanjutnya yang relevan dengan pendekatan yang variatif.